



**KABUPATEN
TANGERANG**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

GETUK PASTI

(Gerakan Ketuk Pintu Pasien Resiko Tinggi)

INOVASI GETUK PASTI

(Gerakan Ketuk Pintu Pasien Resiko Tinggi)
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem kesehatan nasional saat ini menghadapi tantangan paradoks dalam menjamin kesetaraan akses layanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Di satu sisi, cakupan kepesertaan jaminan kesehatan telah meluas, namun di sisi lain, aksesibilitas bagi kelompok pasien risiko tinggi—termasuk lansia, penderita penyakit kronis, dan masyarakat di wilayah dengan hambatan geografis—masih tergolong rendah. Berbagai kajian menunjukkan bahwa hambatan ini bukan sekadar persoalan jarak fisik, melainkan akumulasi dari rendahnya literasi kesehatan, keterbatasan infrastruktur transportasi, serta ketimpangan rasio antara jumlah tenaga medis dengan volume pasien yang membutuhkan perawatan intensif.

Pasien risiko tinggi, yang kondisi klinisnya menuntut pengawasan medis berkelanjutan, sering kali mengalami keterlambatan penanganan karena ketidakmampuan untuk mengakses fasilitas kesehatan secara rutin. Keterlambatan ini bukan hanya memperburuk kondisi klinis individu, tetapi juga memicu peningkatan angka morbiditas, risiko komplikasi fatal, serta beban biaya sistem kesehatan yang membengkak akibat meningkatnya angka rawat inap yang seharusnya dapat dicegah (*preventable hospitalizations*). Ketidakpatuhan terhadap regimen pengobatan, yang sering kali dipicu oleh sulitnya akses untuk konsultasi ulang, menjadi titik lemah dalam alur tata laksana penyakit kronis di tingkat fasilitas kesehatan primer.

Menyadari urgensi tersebut, UPTD Puskesmas di Kabupaten Tangerang menginisiasi langkah transformasi pelayanan melalui **GETUK PASTI (Gerakan Ketuk Pintu Pasien Resiko Tinggi)**. Inovasi ini mengubah paradigma pelayanan dari bersifat pasif (menunggu pasien datang) menjadi proaktif (mendatangi rumah pasien). Dengan mengintegrasikan sistem pemantauan berbasis digital dan kunjungan rumah secara terjadwal, GETUK PASTI berupaya membangun jembatan layanan kesehatan yang menghapus sekat-sekat geografis, sosial, dan ekonomi. Program ini dirancang bukan sekadar untuk melakukan kunjungan fisik, melainkan untuk memberikan asuhan kesehatan komprehensif langsung di kediaman pasien, sehingga setiap kendala kesehatan dapat dideteksi

sejak dini dan mendapatkan intervensi yang tepat, cepat, dan berkualitas.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi GETUK PASTI sangat urgen untuk diimplementasikan sebagai garda terdepan dalam memotong rantai hambatan aksesibilitas yang kerap dialami pasien risiko tinggi. Dengan mendatangkan petugas kesehatan langsung ke rumah, program ini memastikan terselenggaranya pemantauan kesehatan proaktif, peningkatan kepatuhan pengobatan, dan pencegahan perburukan kondisi klinis yang lebih efektif, guna menciptakan sistem layanan kesehatan yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi GETUK PASTI didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri terkait Penerapan Inovasi Daerah;
- Kebijakan daerah Kabupaten Tangerang terkait percepatan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat rentan.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas layanan kesehatan bagi pasien risiko tinggi di wilayah yang sulit dijangkau melalui pendekatan proaktif kunjungan rumah berbasis teknologi.

Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi dan memetakan keberadaan pasien risiko tinggi (penyakit kronis, lanjut usia, kondisi rentan) melalui survei dan analisis data.
- Mengurangi beban fisik dan finansial pasien dalam menjangkau fasilitas kesehatan.
- Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap regimen perawatan melalui edukasi langsung di

lingkungan keluarga.

- Mencegah risiko komplikasi dan menekan angka rawat inap melalui intervensi dini yang tepat waktu.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Pasien dan Keluarga

Mendapatkan kemudahan akses perawatan medis langsung di rumah tanpa terkendala jarak, biaya transportasi, atau kerumitan birokrasi, serta memperoleh edukasi kesehatan yang personal.

Bagi Tenaga Kesehatan dan Fasilitas

Memiliki instrumen pemantauan kondisi pasien secara berkala, mengoptimalkan koordinasi jejaring layanan kesehatan, serta mengurangi beban kunjungan darurat di fasilitas kesehatan.

Bagi Pemerintah Daerah

Mendukung pencapaian target peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan hingga ke pelosok wilayah.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi GETUK PASTI meliputi individu dengan kategori risiko tinggi, seperti penderita penyakit kronis, lanjut usia, serta masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau oleh fasilitas pelayanan kesehatan.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

GETUK PASTI membawa pembaruan fundamental (novelty) melalui pendekatan hibrida (hybrid service):

- **Kunjungan Rumah Terjadwal (Home Visit):** Mengubah paradigma pelayanan pasif di gedung Puskesmas menjadi aktif mendatangi rumah pasien risiko tinggi.
- **Integrasi Sistem Informasi:** Pemanfaatan platform berbasis web dan aplikasi mobile untuk pelaporan kondisi pasien, penjadwalan kunjungan, serta komunikasi cepat antara pasien dan petugas.
- **Pendekatan Keluarga (Family-Centered Care):** Memberikan edukasi langsung kepada pasien dan keluarga di lingkungan yang akrab, sehingga meningkatkan kooperatif dan

kepatuhan pengobatan.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi GETUK PASTI dijalankan melalui tahapan sistematis:

1. **Analisis Data & Pemetaan:** Melakukan survei dan analisis data untuk mengidentifikasi pasien risiko tinggi berdasarkan kondisi medis, usia, dan tantangan geografis.
2. **Pengembangan Sistem & Pelatihan:** Mempersiapkan platform digital komunikasi serta memberikan pelatihan khusus bagi tenaga kesehatan untuk kunjungan rumah.
3. **Eksekusi Kunjungan Terjadwal:** Petugas kesehatan mendatangi rumah pasien sesuai jadwal, melakukan pemeriksaan fisik, memberikan perawatan, dan edukasi.
4. **Monitoring & Evaluasi Berkelanjutan:** Pemantauan berkala kondisi pasien via aplikasi serta evaluasi umpan balik untuk penyempurnaan program.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi GETUK PASTI dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Pemetaan & Persiapan	• Analisis data dan pemetaan wilayah pasien risiko tinggi. • Penyiapan instrumen digital platform komunikasi. • Koordinasi awal dengan pusat kesehatan setempat.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai	-	-
2	Tahap Pelatihan & Uji Coba	• Pelatihan khusus tenaga kesehatan untuk penanganan home visit. • Uji coba operasional kunjungan	-	(Minggu 5 - 8) ✓ Selesai	-

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		rumah berbasis aplikasi. • Integrasi penyediaan obat dan pemantauan berkala.			
3	Tahap Evaluasi & Pengembangan	• Evaluasi efektivitas layanan dan kepatuhan pasien. • Analisis umpan balik dari pasien dan tenaga medis. • Penyesuaian program dan pelaporan berkala.			(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu dilakukan secara berkala melalui rekapitulasi laporan kunjungan digital, evaluasi tingkat kepatuhan pasien terhadap instruksi medis, serta analisis masukan dari pasien dan petugas untuk perbaikan berkelanjutan.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata dari pelaksanaan GETUK PASTI mencakup: teridentifikasinya basis data pasien risiko tinggi secara akurat; terbangunnya sistem platform digital komunikasi pelayanan; serta terlaksananya kunjungan rumah terjadwal oleh tenaga kesehatan yang dilengkapi distribusi obat yang memadai.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang meliputi: berkurangnya risiko komplikasi kesehatan akibat keterlambatan penanganan; meningkatnya kepatuhan dan kesadaran pasien terhadap perawatan; menurunnya angka rawat inap yang tidak perlu; serta teringankannya beban sistem kesehatan secara keseluruhan.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **GETUK PASTI (Gerakan Ketuk Pintu Pasien Resiko Tinggi)** terbukti menjadi solusi revolusioner dalam mengatasi hambatan geografis dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi kelompok rentan. Dengan memadukan kunjungan rumah proaktif dan teknologi informasi, inovasi ini memastikan setiap pasien risiko tinggi mendapatkan perawatan yang tepat waktu, berkualitas, dan manusiawi.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, inovasi GETUK PASTI sangat potensial untuk dikembangkan melalui penguatan fitur aplikasi mobile, perluasan jangkauan ke seluruh wilayah terpencil, serta penguatan kemitraan strategis dengan lintas sektor untuk menjamin keberlanjutan sumber daya dan pembiayaan program.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi GETUK PASTI di wilayah Kabupaten Tangerang.